

**LAPORAN
PENGABDIAN UNGGULAN**



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA
PANDEMI COVID-19 MELALUI IMPLEMENTASI MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BAGI GURU-GURU EKONOMI
DI BANDAR LAMPUNG**

	Ketua	
Dr. Pujiati, M.Pd.	NIDN 0008087706	SINTA ID 6175226
	Anggota	
Drs. Yon Rizal, M.Si.	NIDN 0018026006	SINTA ID 6653809
Rahmah Dianti Putri, SE., M.Pd.	NIDN 0009108501	SINTA ID 6122483
Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.	NIDN 0006089001	SINTA ID 6161045
	Mahasiswa	
Amar Maruf	NPM 1713031061	
Ilham Junanda	NPM 1713031043	
Dina Anggraeni	NPM 1713031024	

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN UNGGULAN
FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

Judul Pengabdian : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19 Melalui Implementasi *Model Problem Based Learning* Bagi Guru-Guru Ekonomi Di Bandar Lampung
Manfaat Sosial Ekonomi : Guru Dapat Mengetahui Pentingnya Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Ketua

a. Nama Lengkap : Dr. Pujiati, M.Pd.
b. SINTA ID : 6175226
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Pendidikan Ekonomi
e. Nomor HP : 08127953584
f. Alamat surel (e-mail) : pujiati@fkip.unila.ac.id

Anggota 1

a. Nama Lengkap : Drs. Yon Rizal, M.Si.
b. SINTA ID : 6653809
c. Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Anggota 2

a. Nama Lengkap : Rahmah Dianti Putri, S.E, M.Pd.
b. SINTA ID : 6122483
c. Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Anggota 3

a. Nama Lengkap : Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd.
b. SINTA ID : 6161045
c. Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jumlah Mahasiswa yang terlibat: 3 Orang
Jumlah Alumni yang terlibat : 1 Orang
Jumlah Staf yang terlibat : 1 Orang
Lokasi Kegiatan : Bandar Lampung
Lama Kegiatan : 6 Bulan
Biaya Penelitian : Rp. 10.000.000,00
Sumber Biaya Penelitian : Dana BLU Unila T.A. 2021

Bandar Lampung, Oktober 2021

Mengetahui,
a.n. Dekan FKIP Unila,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan kerjasama,

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 196512301991111001

Ketua PKM,

Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 197708082006042001

Menyetujui,
Sekretaris LPPM Universitas Lampung

Rudy, L.L.M., L.L.D
NIP 198101042003121001



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan Mitra.....	2
C. Tujuan Kegiatan.....	2
D. Manfaat Kegiatan	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
A. Solusi Yang Ditawarkan	3
B. Jenis Luaran Yang Dihasilkan	3
C. Rencana Capaian Luaran	4
D. Kajian Pustaka.....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	8
A. Metode dan Tahapan Dalam Kegiatan Ke Masyarakat	8
B. Deskripsi Kegiatan Yang Akan Didesiminasi Ke Masyarakat.....	8
C. Prosedur Kerja Untuk Mendukung Realisasi Metode Yang Ditawarkan.....	9
D. Pihak-pihak Yang Terlibat Dalam Kegiatan Pengabdian.....	10
E. Partisipasi Mitra.....	10
F. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan	10
BAB IV HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN.....	11
A. Deskripsi Kegiatan.....	11
B. Pembahasan	17
BAB V KESIMPULAN	19
A. Simpulan	19
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar melalui pelatihan dan pembelajaran. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi maju atau tidaknya sebuah negara. Pendidikan berkaitan dengan proses belajar. Belajar merupakan sebuah kegiatan dalam mengembangkan diri atau tingkah laku baik dalam aspek kognitif, psikomotorik maupun sikap. (Hamalik, 2007:28). Pengertian ini menitik beratkan pada interaksi antara individu dengan lingkungan. Kegiatan pendidikan merupakan aktivitas paling penting dalam keseluruhan upaya penting dalam mutu pendidikan

Merebaknya virus Covid-19 atau yang lebih dikenal dengan corona di Indonesia mengguncangkan semua sendi kehidupan yang ada. Semua bidang kehidupan sosial terdampak, termasuk pendidikan. Virus ini bersifat global dan saat ini virus covid-19 sudah menjangkiti 186 negara di dunia dan mungkin sekarang sudah bertambah. Mereka yang menjadi korban keganasan corona pun terus meningkat. Virus ini tidak memandang usia, pangkat, jabatan. Apa pun dia, siapa pun dia, semua memiliki peluang untuk terserang.

Virus ini pun memaksa kehidupan sosial harus berubah, termasuk penyesuaian model dan metode pembelajaran. Selama ini, pendidik lebih berfokus metode pembelajaran konvensional, yaitu tatap muka di kelas antara guru dengan murid atau dosen dengan mahasiswa. Proses pembelajaran, diskusi, tanya-jawab, dan bimbingan semua berlangsung tatap muka. Namun, saat pandemi guru harus beradaptasi, menyesuaikan beragam jenis model-model pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran daring, salah satunya yaitu model pembelajaran *problem based learning* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru, belum semua guru mampu mengimplementasikan model pembelajaran pada sistem pembelajaran daring. Oleh karena itu, pelatihan implementasi model pembelajaran *problem based learning* padaguru-guru ekonomi di Kota Bandar Lampung perlu dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi pelatihan model pembelajaran *problem based learning* masih jarang dilakukan.
2. Guru belum mengetahui perancangan model pembelajaran *problem based learning*.
3. Guru belum memahami dengan baik implementasi model pembelajaran *problem based learning*

C. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan sosialisasi pada guru-guru tentang model pembelajaran *problem based learning*
- b. Memberikan pemahaman pada guru-guru tentang merancang model pembelajaran *problem based learning*.
- c. Memberikan pemahaman pada guru-guru tentang implementasi model pembelajaran *problem based learning*.

D. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian ini bagi guru dapat berguna untuk:

- a. Mengetahui model pembelajaran *problem based learning*.
- b. Mengetahui perancangan model pembelajaran *problem based learning*
- c. Mengimplementasikan model pembelajaran *problem based learning*

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Analisis situasi yang telah dilakukan mengungkapkan keadaan permasalahan yang sedang dihadapi mitra berupa kebutuhan akan skill menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Oleh karena itu, solusi yang di tawarkan dalam pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada guru. Pelatihan tersebut secara rinci sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman kepada guru-guru tentang konsep model pembelajaran *problem based learning*
2. Memberikan pelatihan kepada guru-guru tentang perancangan model pembelajaran *problem based learning*
3. Memberikan praktik baik implemantasi kepada guru-guru ekonomi.

B. Jenis Luaran yang Dihasilkan

Berdasarkan solusi yang ditawarkan di atas, pengabdian ini diharapkan dapat menghasilkan solusi dengan beberapa luaran, diantaranya adalah pada tabel 2.1 berikut

Tabel 2.1. Jenis Luaran yang dihasilkan

No	Indikator Luaran	Luaran yang Dihasilkan	Instrumen Pengukuran	Bukti Luaran
1.	Guru memahami pentingnya pengaruh penggunaan metode pembelajaran dan sumber pembelajaran yang ada	Pengetahuan guru meningkat	Test	Apabila semua instrument pengukuran menunjukkan hasil yang baik maka guru diberikan:
2.	Guru memahami konsep model pembelajaran <i>problem based learning</i>	Pengetahuan guru meningkat	Test	
3.	Guru dapat merancang model pembelajaran <i>problem based learning</i>	Perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran <i>problem based learning</i>	Portofolio	Sertifikat pelatihan penerapan model pembelajaran <i>problem based learning</i>
4.	Guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran	Pembelajaran dengan model pembelajaran	Portofolio	

C. Rencana Capaian Luaran

Dengan beberapa solusi yang ditawarkan dan jenis luaran yang dihasilkan maka rencana luaran pada pengabdian ini adalah sebagai berikut

Tabel 2.2. Rencana Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal berISSN/Prosiding berISBN ¹⁾	Ada, <i>Published</i>
2	Publikasi pada media cetak/online/repository PT ²⁾	Ada, Terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ³⁾	Ada, besar peningkatan
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ³⁾	Ada, besar peningkatan
5	Perbaikan tatanilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ⁴⁾	Ada, sudah dilaksanakan
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di Jurnal ¹⁾	Ada, <i>Submitted</i>
2	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	Ada, penerapan
3	Inovasi baru/TTG ⁵⁾	Ada, penerapan

Keterangan:

- 1) Isidenganbelum/tidakada, draf, *submitted, reviewed, atau accepted/published*
- 2) Isidenganbelum/tidakada, draf, proses *editing*/sudah terbit
- 3) Isidenganbelum/tidakada, produk, penerapan, besar peningkatan
- 4) Isidenganbelum/tidakada, draf, terdaftar atau sudah dilaksanakan
- 5) Isidenganbelum/tidakada, draf, produk, penerapan
- 6) Isidenganbelum/tidakada, draf, atau terdaftar/*granted*

D. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Salah satu inovasi yang dapat dilakukan pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran. Model pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran, sebagai salah satu upaya untuk mengatasi kejenuhan dan meningkatkan keaktifan belajar peserta

didik. Salah satu model pembelajaran yang berfokus pada *students centered learning* dan dapat digunakan pada pembelajaran daring yaitu model pembelajaran *problem based learning*. *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat melatih peserta didik untuk belajar dan bekerjasama dalam kelompok dalam upaya mencari solusi untuk pemecahan masalah yang nyata (Kwan dalam Shofiyah dan Wulandari, 2018 :34).

Model pembelajaran *problem based learning* dapat digunakan secara efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, sehingga kualitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dapat tercapai dengan baik. Implementasi model pembelajaran *problem based learning* bagi para guru perlu didukung melalui berbagai bentuk pendidikan dan pelatihan. Pernyataan ini selaras dengan pendapat Fuadi & Muchson (2020 : 25), model pembelajaran *problem based learning* dapat diimplementasikan oleh pengajar melalui pengalaman mengelola kelas, keikutsertaan dalam pendidikan dan pelatihan formal yang berkelanjutan.

2. Implementasi *Problem Based Learning*

Secara umum, pembelajaran diawali dengan pemberian masalah yang bertujuan untuk merangsang pola pikir peserta didik, dalam upaya meningkatkan kemampuan 4C (*communication skills, collaboration skills, critical thinking and problem solving skills, creativity and innovation skills*). Upaya pendidik dalam membangun ketrampilan 4C di abad 21 ini, yaitu dapat dilaksanakan melalui berbagai bentuk model-model pembelajaran yang lebih mengarah pada penyelesaian permasalahan autentik yang dapat diselesaikan secara kooperatif, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik (Arnyana, 2019 : 5).

Tahapan dalam implementasi model pembelajaran *problem based learning* menurut Ibrahim & Nur (Juhari & Muthahharah, 2020 : 213), yaitu sebagai berikut.

1. Tahap 1 (Orientasi/ Pengenalan Masalah pada Siswa) : Pada tahap ini, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, mengajukan fenomena untuk

memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah.

2. Tahap 2 (Mengorganisasi Siswa untuk Belajar) : Pada tahap ini, guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan pemecahan masalah.
3. Tahap 3 (Membimbing Penyelidikan Individual/ Kelompok) : Pada tahap ini, guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
4. Tahap 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya) : Pada tahap ini, guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
5. Tahap 5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah) : Pada tahap ini, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang dilakukan.

3. Tujuan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Tujuan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), yaitu untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi, sehingga mampu memecahkan permasalahan yang diberikan (Ibrohim dalam Sontani, 2016: 42).

Pembelajaran berbasis *problem based learning* dilaksanakan berdasarkan siklus manajemen pembelajaran berbasis masalah, yang dapat diamati berdasarkan Gambar 1. Siklus Manajemen Pembelajaran Berbasis Masalah sebagai berikut.



Gambar 1. Siklus Manajemen Pembelajaran Berbasis Masalah

Berdasarkan gambar 1. dapat dipahami bahwa, *concrete experience* atau pengalaman nyata menjadi dasar untuk melakukan observasi/ pengamatan dan refleksi (*reflective observation*), sehingga dapat melahirkan suatu

tindakan baru/ hipotesis (*abstract conceptualization*), kemudian hipotesis ini berfungsi sebagai panduan dalam bertindak untuk menciptakan pengalaman baru (*active experimentation*). Sehingga, tujuan dari model pembelajaran *problem based learning*, yaitu untuk memecahkan permasalahan yang bersifat autentik (nyata) dan berfungsi untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dan penguasaan bukan hanya konseptual, namun juga untuk menghasilkan suatu solusi melalui pengalaman baru tersebut (Ibrohim dalam Sontani, 2016 :42).

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Metode dan Tahapan dalam Kegiatan ke Masyarakat

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, tujuan dan solusi yang dirumuskan, maka metode pengabdian yang akan dilaksanakan dengan metode pelatihan. Metode pelatihan digunakan untuk menanamkan kecakapan dan keterampilan praktis. Metode pelatihan digunakan dalam memberi pelatihan menyusun model pembelajaran *problem based learning*.

B. Deskripsi Kegiatan yang akan didesiminasi ke masyarakat

Berdasarkan metode yang di jelaskan, maka deskripsi kegiatan yang akan didesiminasikan dapat digolongkan menjadi beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

Tahap ini merupakan tahapan yang terdiri beberapa langkah diantaranya

- a. Studi pendahuluan
- b. Kajian pustaka
- c. Analisis kebutuhan
- d. Perumusan solusi
- e. Koordinasi mitra

2. Proses pelatihan

Proses ini meliputi beberapa materi dan pelatihan. Pelatihan tersebut antara lain:

- a. Pemberian materi pentingnya model pembelajaran *problem based learning* dan memadukan dengan sumber yang ada.
- b. Pemberian materi tentang konsep pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning*.
- c. Memberikan pelatihan kepada guru merancang pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning*.
- d. Memberikan pelatihan kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning*.

3. Evaluasi pelatihan

Tahap evaluasi merupakan tahap untuk mengetahui pengabdian yang telah dilakukan. Tahap ini meliputi pengukuran dengan beberapa instrument berikut

a. Test

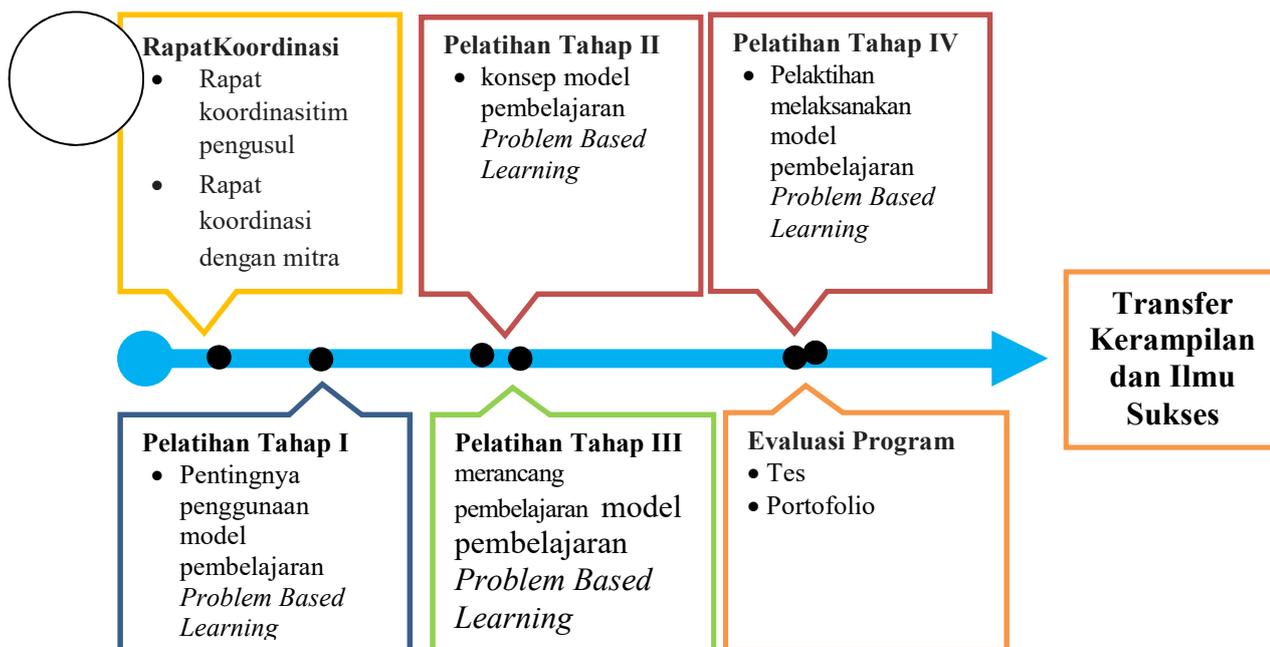
Instrument test digunakan untuk melihat pengetahuan guru tentang 1) pentingnya model pembelajaran dan 2) konsep model pembelajaran *problem based learning*.

b. Portofolio

Instrument berupa portofolio digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam 1) membuat perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* dan 2) melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning*.

C. Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan

Pengabdian ini dilakukan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra, oleh karena itu agar tujuan pengabdian ini dapat tercapai maka disusun prosedur kerja sebagai berikut:



Gambar 3.1. Prosedur Kerja

D. Pihak-pihak yang Terlibat Dalam Kegiatan Pengabdian

Beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah

- 1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sebagai institusi yang memberikan fasilitas pendanaan dan tempat pengabdian
- 2) Dinas pendidikan Provinsi Lampung. SMA di Kota Bandar Lampung.
- 3) MGMP Ekonomi Bandar Lampung.
- 4) Aspropendo Pengurus Daerah Lampung

E. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra pada pengabdian ini adalah

- 1) Memberikan izin tempat pengabdian
- 2) Mengikuti pelatihan pada pengabdian

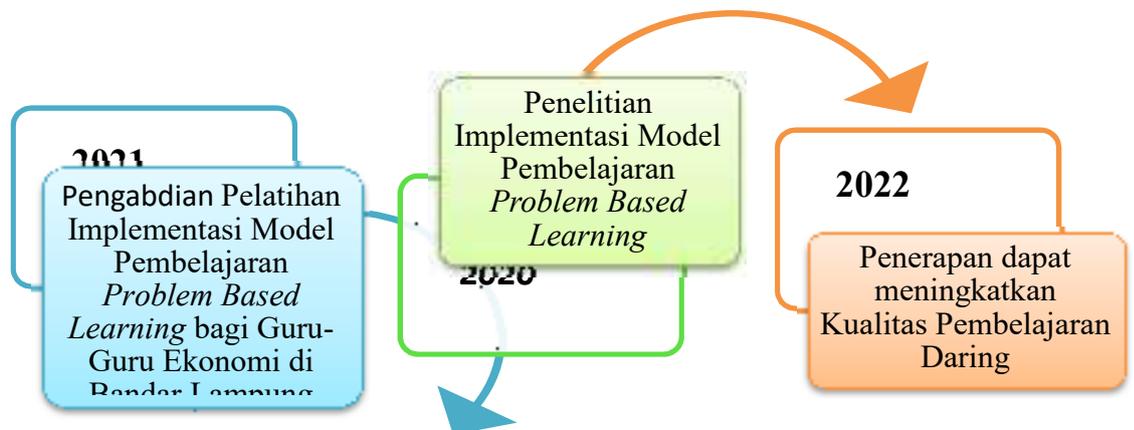
F. Evaluasi Pelaksanaan Program dan keberlanjutan

1) Evaluasi pelaksanaan

Pengabdian yang baik tidak terlepas dari evaluasi yang dilaksanakan. Oleh karena itu, evaluasi dalam pelaksanaan ini dirancang untuk mengetahui seberapa efektif pengabdian yang telah dilakukan. Evaluasi dalam pengabdian ini di ukur dengan instrument berupa Tes dan portofolio.

2) Keberlanjutan Pengabdian

Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat berjalan pada gambar *roadmap* berikut



Gambar 3.2. Keberlanjutan Pengabdian

BAB IV

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara *offline* terbatas di gedung J FKIP dengan menerapkan protocol kesehatan secara ketat. Kegiatan diikuti oleh guru-guru ekonomi SMA dan SMK yang ada di Kota Bandar Lampung pada tanggal 17-18 September 2021.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagaimana perencanaan yaitu dalam bentuk pelatihan yang mencakup:

- a. Pemberian materi pentingnya model pembelajaran *problem based learning* dan memadukan dengan sumber yang ada.
- b. Pemberian materi tentang konsep pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning*.
- c. Memberikan pelatihan kepada guru merancang pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning*.
- d. Memberikan pelatihan kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning*.
- e. Bimbingan dan klinik konsultasi implementasi model pembelajaran melalui grup whatsapp.
- f. Praktik implementasi model *problem based learning* sesuai dengan mapel yang diajarkan di sekolah masing-masing.
- g. Monitoring, Evaluasi dan Tindak Lanjut

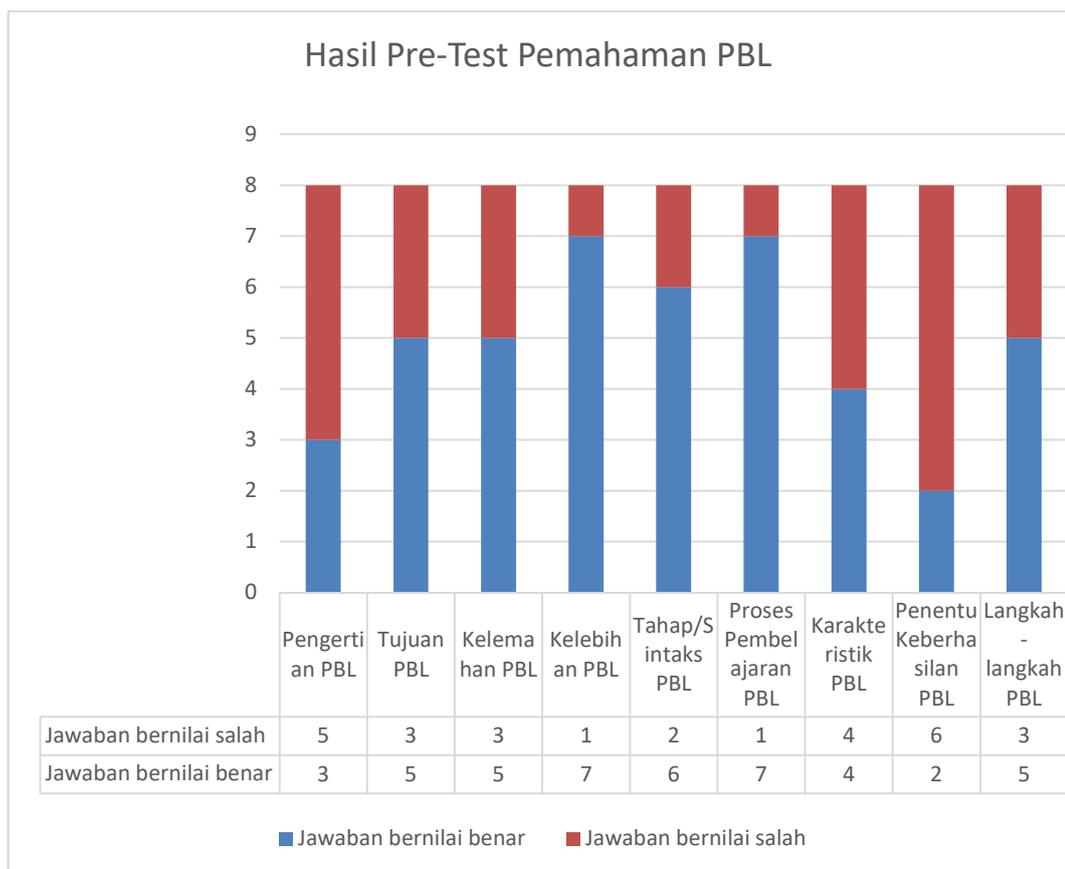
Keberhasilan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diketahui dengan melakukan penilaian awal dan diakhir kegiatan. Untuk mengetahui penilaian awal dilakukan dengan ujian awal (Pre Test), dan untuk mengetahui penilaian akhir dilakukan dengan ujian akhir (Post Test). Kegiatan ini merupakan satu kesatuan dari rangkaian kegiatan. Hasil penilaian proses diperoleh informasi sebagai berikut.

1. Antusias peserta sangat baik terhadap jalannya kegiatan hal ini ditandai dengan beberapa peserta yang bertanya dan proaktif pada saat pelatihan. Hal tersebut

didukung dengan penyajian materi yang sangat baik oleh narasumber. Begitupun beberapa pertanyaan yang disampaikan narasumber direspon dengan baik. Hal ini merupakan indikator bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan berhasil.

2. Pemahaman materi tentang konsep, prinsip, rancangan dan implementasi model PBL menjadi hal yang sangat penting untuk diketahui guru sebagai dasar guru untuk mengembangkan lebih lanjut di kelas yang menjadi tanggungjawabnya. Selain itu, agar guru dapat mengukur dan mengikuti proses pembelajaran yang tepat dan efisien. Penyampaian materi pelatihan dan pembimbingan melalui simulasi dan latihan terbimbing tentang mengimplementasikan model *problem based learning* sangat membantu peserta dalam memahami materi yang disampaikan oleh narasumber .
3. Pembimbingan, latihan, dan presentasi tentang langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran model *problem based learning* yang disesuaikan dengan materi ajar merupakan materi inti dari kegiatan tersebut, yang pada akhirnya guru memahami dan dapat mengimplementasikan model *problem based learning*.

Kegiatan evaluasi untuk mengetahui kemampuan awal peserta dilakukan kegiatan pretest, hal ini dilakukan untuk menentukan materi mana yang terlebih dahulu disajikan termasuk kedalaman dan keluasan materi. Hasil pretest yang diakhir kegiatan, kegiatan posttest dilakukan dalam rangka untuk mengukur keberhasilan peserta dalam mengikuti pelatihan ini. Berdasarkan kegiatan tersebut maka dihasilkan data evaluasi sebagai berikut:

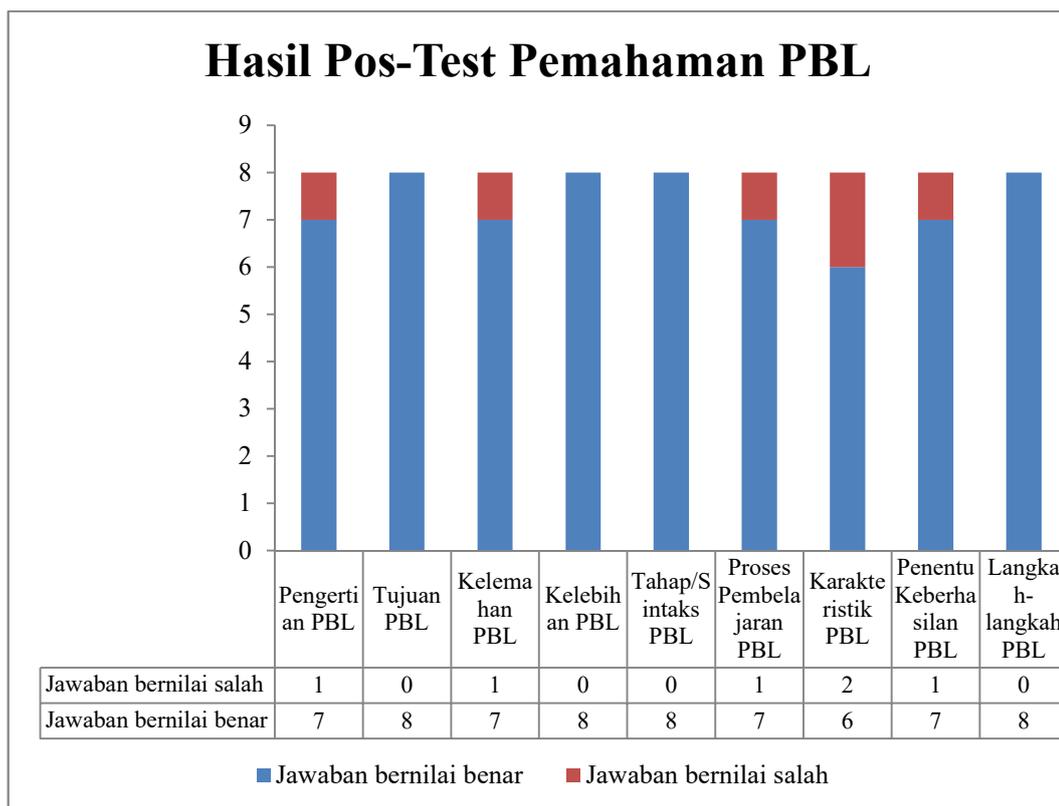


Keterangan soal

1. Problem based learning adalah jenis model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kegiatan (proyek) untuk menghasilkan suatu produk
2. Problem based learning bertujuan mendorong siswa untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan pengetahuan yang telah atau akan dipelajarinya.
3. Kelemahan Problem based learning adalah Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah; b). Mendorong peserta didik mempelajari materi dan konsep baru ketika memecahkan masalah; c). Mengembangkan kemampuan sosial dan keterampilan berkomunikasi yang memungkinkan mereka belajar dan bekerja dalam tim; d). Mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah tingkat tinggi/kritis
4. Kelebihan model pembelajaran Problem Based Learning diantaranya ; a). Manakala siswa tidak memiliki minat atau siswa berasumsi bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka akan merasa engga untuk mencoba; b). Keberhasilan model pembelajaran melalui Problem Based

Learning membutuhkan cukup waktu untuk persiapan; c). Tanpa pemahaman mengapa siswa berusaha memecahkan masalah yang dipelajari, maka siswa tidak akan belajar apa yang ingin dipelajari.

5. Tahap-tahap Problem based learning meliputi tahap orientasi peserta didik kepada masalah, mengorganisasikan peserta didik, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
6. Proses pembelajaran problem based learning menggunakan pendekatan yang sistemik untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Karakteristik Problem Based Learning adalah sebagai berikut: Permasalahan menjadi starting point dalam belajar. Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur. Permasalahan membutuhkan perspektif ganda.
8. Kemampuan guru dalam memahami dan menerapkan model tersebut dalam pembelajaran; 2) Ketidak sesuaian pemilihan model dengan karakteristik materi. Merupakan faktor utama keberhasilan sistem problem base learning
9. 1. Orientasi siswa pada masalah. 2.Mengorganisasi siswa 3.Membimbing penyelidikan. 4.Mengembangkan hasil karya. 5.Analisis dan evaluasi. Merupakan langkah-langkah pembelajaran problem based learning



Keterangan soal

1. Problem based learning adalah jenis model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kegiatan (proyek) untuk menghasilkan suatu produk
2. Problem based learning bertujuan mendorong siswa untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan pengetahuan yang telah atau akan dipelajarinya.
3. Kelemahan Problem based learning adalah Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah; b). Mendorong peserta didik mempelajari materi dan konsep baru ketika memecahkan masalah; c). Mengembangkan kemampuan sosial dan keterampilan berkomunikasi yang memungkinkan mereka belajar dan bekerja dalam tim; d). Mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah tingkat tinggi/kritis
4. Kelebihan model pembelajaran Problem Based Learning diantaranya ; a). Manakala siswa tidak memiliki minat atau siswa berasumsi bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka akan merasa engga untuk mencoba; b). Keberhasilan model pembelajaran melalui Problem Based Learning membutuhkan cukup waktu untuk persiapan; c). Tanpa pemahaman

mengapa siswa berusaha memecahkan masalah yang dipelajari, maka siswa tidak akan belajar apa yang ingin dipelajari.

5. Tahap-tahap Problem based learning meliputi tahap orientasi peserta didik kepada masalah, mengorganisasikan peserta didik, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
6. Proses pembelajaran problem based learning menggunakan pendekatan yang sistemik untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Karakteristik Problem Based Learning adalah sebagai berikut: Permasalahan menjadi starting point dalam belajar. Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur. Permasalahan membutuhkan perspektif ganda.
8. Kemampuan guru dalam memahami dan menerapkan model tersebut dalam pembelajaran; 2) Ketidak sesuaian pemilihan model dengan karakteristik materi. Merupakan faktor utama keberhasilan sistem problem base learning
9. 1. Orientasi siswa pada masalah. 2.Mengorganisasi siswa 3.Membimbing penyelidikan. 4.Mengembangkan hasil karya. 5.Analisis dan evaluasi. Merupakan langkah-langkah pembelajaran problem based learning

Tabel 4.1. Hasil Evaluasi

No.	Peserta	Materi	Nilai		Gain	Kategori
			<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>		
1.	Peserta 1	Konsep Model PBL, Langkah-Langkah, Perancangan dan Implementasi Model PBL	5	8	3	Sangat Baik
2.	Peserta 2	Konsep Model PBL, Langkah-Langkah, Perancangan dan Implementasi Model PBL	6	9	3	Sangat Baik
3.	Peserta 3	Konsep Model PBL, Langkah-Langkah, Perancangan dan Implementasi Model PBL	8	9	1	Baik
4.	Peserta 4	Konsep Model PBL, Langkah-Langkah, Perancangan dan Implementasi Model PBL	9	8	1	Baik
5.	Peserta 5	Konsep Model PBL, Langkah-Langkah, Perancangan dan Implementasi Model PBL	5	6	1	Baik
6.	Peserta 6	Konsep Model PBL, Langkah-Langkah, Perancangan dan Implementasi Model PBL	6	9	3	Sangat Baik

7.	Peserta 7	Konsep Model PBL, Langkah-Langkah, Perancangan dan Implementasi Model PBL	6	9	3	Sangat Baik
8.	Peserta 8	Konsep Model PBL, Langkah-Langkah, Perancangan dan Implementasi Model PBL	6	7	1	Baik

4. Monitoring dan Evaluasi pelatihan serta Tindak Lanjut

Tahap monitoring dan evaluasi merupakan tahap untuk mengetahui pengabdian yang telah dilakukan. Tahap ini meliputi pengukuran dengan beberapa instrument berikut

a. Test

Instrument test digunakan untuk melihat pengetahuan guru tentang 1) pentingnya model pembelajaran dan 2) Langkah model pembelajaran *problem based learning*, dan 3) evaluasi implementasi model.

b. Portofolio

Instrument berupa portofolio digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam 1) membuat perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* dan 2) melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning*.

Sementara itu hasil tes dan portofolio menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perbaikan di masa yang akan datang. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah memfasilitasi para guru dalam bentuk klinik pembelajaran secara online melalui grup whatsapp agar jalinan silaturahmi tidak terputus dan adanya *wadah dalam menyampaikan berbagai kendala dan juga sharing best practice* dari implementasi model *problem based learning* antar sekolah.

B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil kegiatan ada beberapa hal yang dijelaskan sebagai berikut:

Problem Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat melatih peserta didik untuk belajar dan bekerjasama dalam kelompok dalam upaya mencari

solusi untuk pemecahan masalah yang nyata (Kwan dalam Shofiyah dan Wulandari, 2018 :34).

Berdasarkan kondisi awal (*pretest*) dan post test dapat diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan dari sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan sesudah diberikan pengetahuan tentang Implementasi PBL. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini adalah peserta diharapkan dapat menerapkan hasil pelatihan dalam pelaksanaan tugasnya. Sehingga hasil yang diperoleh memang benar dapat melihat hasil maupun perkembangan belajar bagi dirinya. Jika hal ini dilakukan dengan baik, dengan menggunakan prosedur yang benar dan berkelanjutan maka dapat dikatakan sebagai guru yang profesional. Kegiatan serupa hendaknya guru selalu aktif karena dengan mengikuti berbagai kegiatan di forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) maupun dalam wadah Asosiasi akan membuka wawasan guru dan mengkonfirmasi berbagai masalah dalam pembelajarannya dengan melakukan *sharing* dengan guru-guru yang bertugas di luar sekolah maupun di tempat guru bertugas.

Kegiatan ini merupakan sebuah upaya memberikan dampak dan pengaruh positif bagi guru untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran termasuk kemampuan mengimplementasikan model PBL. Hasil pengabdian ini sejalan dengan pendapat Arnyana yang menyatakan bahwa “Upaya pendidik dalam membangun ketrampilan 4C di abad 21 ini, yaitu dapat dilaksanakan melalui berbagai bentuk model-model pembelajaran yang lebih mengarah pada penyelesaian permasalahan autentik yang dapat diselesaikan secara kooperatif, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik”. (Arnyana, 2019 : 5).

BAB V SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang dikemukakan sebelumnya, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pelatihan yang dilaksanakan di Gedung J FKIP Universitas Lampung pada tanggal 17-18 September 2021 berjalan tertib dan sesuai rencana.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pembelajaran tersebut dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mengimplementasikan model PBL khususnya melalui modus pembelajaran daring.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapatkan sambutan baik dan antusiasme peserta yang sangat tinggi. Baik pada saat survey di lapangan (kunjungan instansi) maupun ketika kegiatan pendampingan berlangsung. Hal tersebut terbukti pada hasil kegiatan pendampingan yang memberi hasil yang “sangat baik”.

1.1. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dalam melaksanakan proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Ekonomi bisa terus diupayakan secara berkesinambungan. Oleh karena itu disarankan agar kiranya Universitas Lampung dan pihak-pihak yang terkait dapat menindaklanjuti hasil kegiatan ini dengan cara melakukan kegiatan serupa dan juga pendampingan kepada guru-guru khususnya mapel Ekonomi di sekolah-sekolah.
2. Minimnya kegiatan pelatihan yang disertai dengan pendampingan, dan bimbingan teknis bagi guru sangat berdampak bagi kemampuan guru dalam meningkatkan kualitas belajar dan pembelajaran, hal tersebut seharusnya menjadi perhatian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dan dinas terkait.

3. Agar kegiatan serupa dapat dikembangkan atau bahkan ditindaklanjuti, maka hendaknya Universitas Lampung melalui Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan agar kiranya dapat menjalin kerjasama kongkrit dan berkelanjutan dengan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnyana. 2019. Pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, & Creative Thinking*) untuk Menyongsong Era Abad 21. *Prosiding Konferensi Nasional Matematika & IPA Universitas PGRI Banyuwangi*.
- Fuadi & Muchson. 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Aktivitas & Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Kreatif & Kewirausahaan. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*.
- Hamalik, O. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Juhari & Muthahharah. 2020. Keefektifan Model Problem Based Learning dengan Pendekatan Problem Posing-Solving dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*. 10 (3) : 211-222.
- Shofiyah & Wulandari. 2018. Model Problem Based Learning (PBL) dalam Melatih Scientific Reasoning Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. 3(1): 33-38.
- Sontani. 2016. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analitis melalui Model Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1(1): 38-48.





INSTRUMEN PRE DAN POST TEST

Petunjuk: Pilihlah alternative benar atau salah pada pernyataan berikut:

1. Problem based learning adalah jenis model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kegiatan (proyek) untuk menghasilkan suatu produk .

Benar

Salah

2. Problem based learning bertujuan mendorong siswa untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan pengetahuan yang telah atau akan dipelajarinya.

Benar

Salah

3. Kelemahan Problem based learning adalah Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah; b). Mendorong peserta didik mempelajari materi dan konsep baru ketika memecahkan masalah; c). Mengembangkan kemampuan sosial dan keterampilan berkomunikasi yang memungkinkan mereka belajar dan bekerja dalam tim; d). Mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah tingkat tinggi/kritis.

Benar

Salah

4. Kelebihan model pembelajaran Problem Based Learning diantaranya ; a). Manakala siswa tidak memiliki minat atau siswa berasumsi bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka akan merasa engga untuk mencoba; b). Keberhasilan model pembelajaran melalui Problem Based Learning membutuhkan cukup waktu untuk persiapan; c). Tanpa pemahaman mengapa siswa berusaha memecahkan masalah yang dipelajari, maka siswa tidak akan belajar apa yang ingin dipelajari.

Benar

Salah

5. Tahap-tahap Problem based learning meliputi tahap orientasi peserta didik kepada masalah, mengorganisasikan peserta didik, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Benar

Salah

6. Proses pembelajaran problem based learning menggunakan pendekatan yang sistemik untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Benar

Salah

7. Karakteristik Problem Based Learning adalah sebagai berikut: Permasalahan menjadi starting point dalam belajar. Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur. Permasalahan membutuhkan perspektif ganda.

Benar

Salah

8. Kemampuan guru dalam memahami dan menerapkan model tersebut dalam pembelajaran; 2) Ketidak sesuaian pemilihan model dengan karakteristik materi. Merupakan faktor utama keberhasilan sistem problem base learning

Benar

Salah

9. Orientasi siswa pada masalah. 2.Mengorganisasi siswa 3.Membimbing penyelidikan. 4.Mengembangkan hasil karya. 5.Analisis dan evaluasi. Merupakan langkah-langkah pembelajaran problem based learning.

Benar

Salah

TABULASI DATA PRE-TEST

No. Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Skor Benar
1	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	5
2	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	6
3	Salah	Benar	8							
4	Benar	9								
5	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	5
6	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	6
7	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	6
8	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	6

TABULASI DATA POST-TEST

No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sko Benar
1	Benar	Salah	Benar	8						
2	Benar	9								
3	Benar	9								
4	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	8
5	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	6
6	Benar	9								
7	Benar	9								
8	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	7

REKAPITULASI

No. Responden	Jumlah Jawaban Benar Pretest	Jumlah Jawaban Benar Posttest	Gain
1	5	8	3
2	6	9	3
3	8	9	1
4	9	8	0
5	5	6	1
6	6	9	3
7	6	9	3
8	6	7	1

Tim Pengabdian, Uraian Keahlian dan Tugasnya

Tim pengusul, uraian kepakaran dan tugas tim pengabdian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel Personil Pengusul dan Keahliannya

No	Nama Personil	Keahlian	Keahlian yang ditawarkan pada pengabdian
1.	Dr. Pujiati, M.Pd.	Pendidikan IPS	Mampu memberikan pelatihan kepada guru mengenai konsep model pembelajaran <i>problem based learning</i>
2.	Drs. Yon Rizal. M.Si	Pendidikan Ekonomi	Mampu memberikan pelatihan kepada guru merancang pembelajaran model pembelajaran <i>problem based learning</i>
3.	Rahmah Dianti Putri, M.Pd	Pendidikan Ekonomi	Mampu memberikan pelatihan kepada guru merancang pembelajaran model pembelajaran <i>problem based learning</i>
4.	Widya Hestiningtyas, M.Pd.	Pendidikan Ekonomi	Mampu memberikan pelatihan kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran model pembelajaran <i>problem based learning</i>
5.	Amar Ma'ruf	Mahasiswa	Membantu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan
6.	Ilham Junanda	Mahasiswa	Membantu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan
7.	Anggraeni	Mahasiswa	Membantu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING BAGI GURU-GURU EKONOMI DI BANDAR LAMPUNG

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TIM PENGABDIAN:

DR. PUJIATI, M.PD.

DRS. YON RIZAL, M.SI.

RAHMAH DIANTI PUTRI, S.E., M.PD.

WIDYA HESTININGTYAS, M.PD.

MENGAPA MEMILIH TEMA PENGABDIAN TERSEBUT?

- MERESPON OPTIMASI KUALITAS PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI C-19
- INTEGRASI RISET DAN PENGABDIAN DALAM PEMBELAJARAN
- PEMENUHAN TARGET IKU DAN AKREDITASI (CASE METHOD DAN TEAM BASED PROJECT)

APAKAH INDIKATOR KEBERHASILAN PEMBELAJARAN SUKSES?

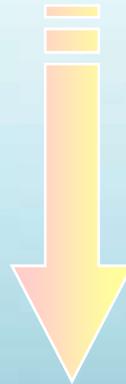
- **Mampu meningkatkan hasil belajar pendidik**
- **Mampu memotivasi peserta didik untuk belajar secara intensif**
- **Mampu membuat peserta didik mengingat materi/isi pelajaran lebih lama (retensi)**
- **Mampu membuat peserta didik dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang sedang dipelajari.**

(Pribadi,2001:7)

PERTANYAAN MENDASAR BAGI SEORANG PENDIDIK DALAM MENDESAIN PROGRAM PEMBELAJARAN

- *Where we are going?* (tujuan pembelajaran)
- *How we will get there?* (metode dan media pembelajaran)
- *How will we know when we arrived?* (evaluasi hasil dan program pembelajaran)

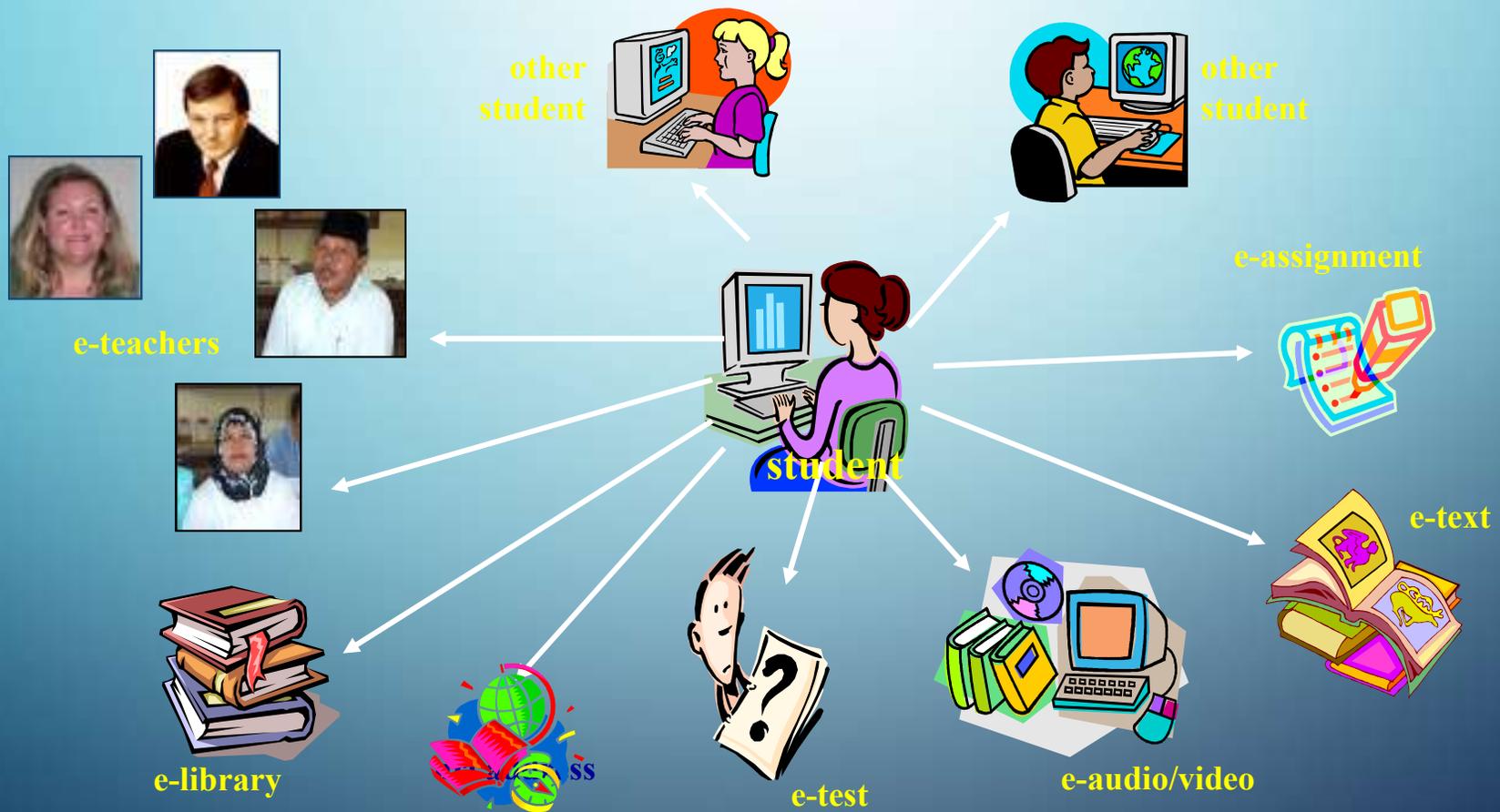
*Bagaimana
MODEL DAN METODE
Pembelajaran Yang Baik?*



*Sesuai
Prinsip-prinsip Belajar*



Skenario Pemanfaatan ICT



PROBLEM BASED LEARNING

- Pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari (otentik) yang bersifat terbuka (open-ended) untuk diselesaikan oleh peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, keterampilan untuk belajar mandiri, dan membangun atau memperoleh pengetahuan baru.



Traditional Learning

Told what we need to know

Memorize it

Problem assigned to illustrate how to use it

Problem Based Learning (PBL)

Problem assigned

Identify what we need to know

Learn and apply it to solve the problem



- Pemilihan masalah nyata tersebut dilakukan atas pertimbangan kesesuaiannya dengan pencapaian kompetensi dasar. Tujuan utama PBM adalah mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan untuk belajar mandiri, dan membentuk atau memperoleh pengetahuan baru

PRINSIP-PRINSIP PBM

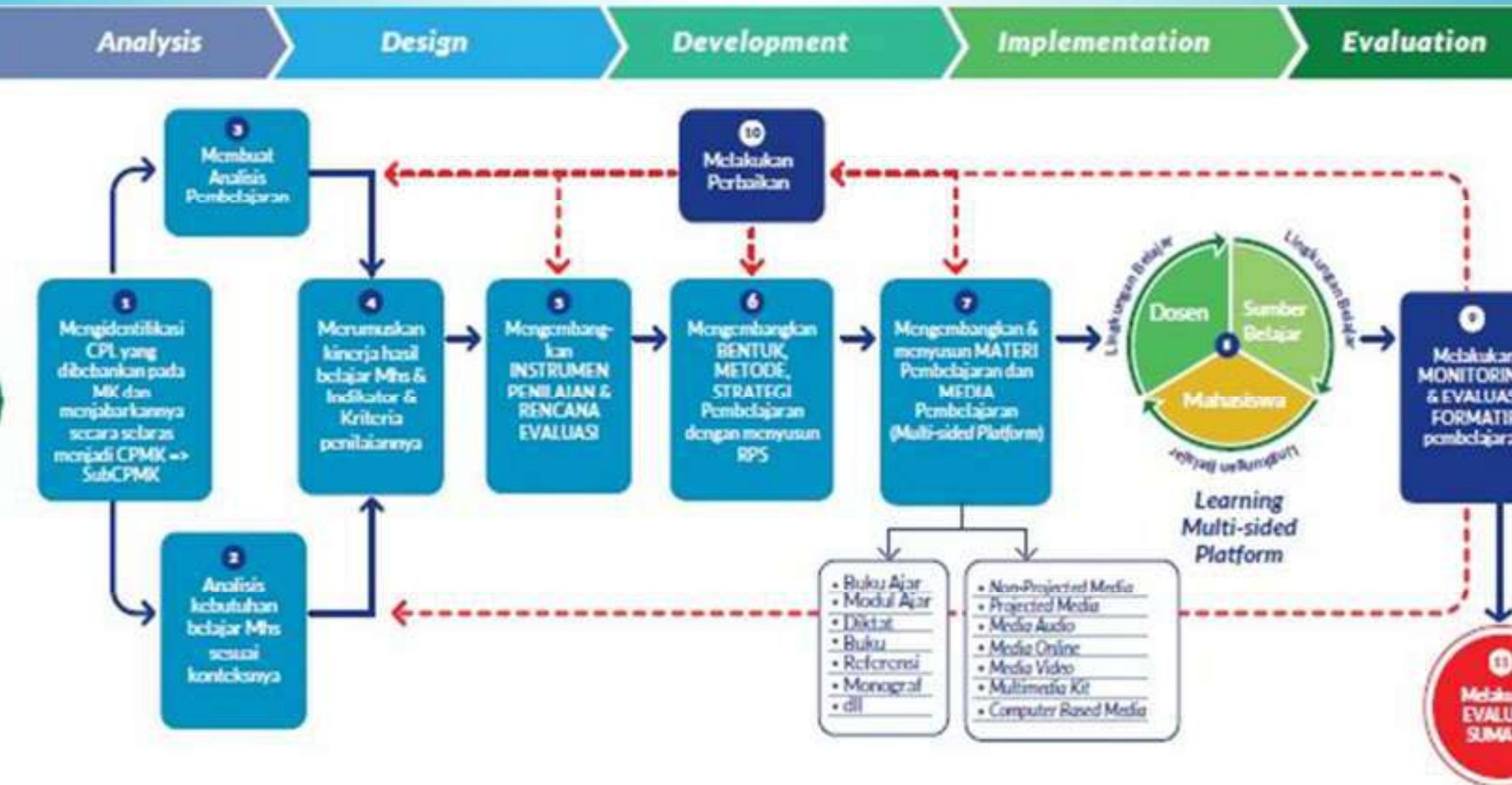
- Penggunaan masalah nyata (otentik)
- Berpusat pada peserta didik (student-centered)
- Guru berperan sebagai fasilitator
- Kolaborasi antarpeserta didik
- Sesuai dengan paham konstruktivisme yang menekankan peserta didik untuk secara aktif memperoleh pengetahuannya sendiri.



LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

- Klasifikasi Masalah
- Braisntorming
- Pengumpulan Informasi dan Data
- Berbagi Informasi dan Berdiskusi untuk Menemukan Solusi Penyelesaian Masalah
- Presentasi Hasil Penyelesaian Masalah
- Refleksi

PERANCANGAN PEMBELAJARAN



Terima kasih

Assalamualaikum. Wr. wb

**Pembelajaran Daring dan
Konsep PBL**



Pembelajaran Daring

Pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka



Kelebihan Pembelajaran Daring

Dapat diakses dengan mudah

Biaya Lebih Terjangkau

Waktu Belajar Fleksibel

Wawasan Lebih Luas



Kelemahan Pembelajaran Daring

Keterbatasan Akses Internet

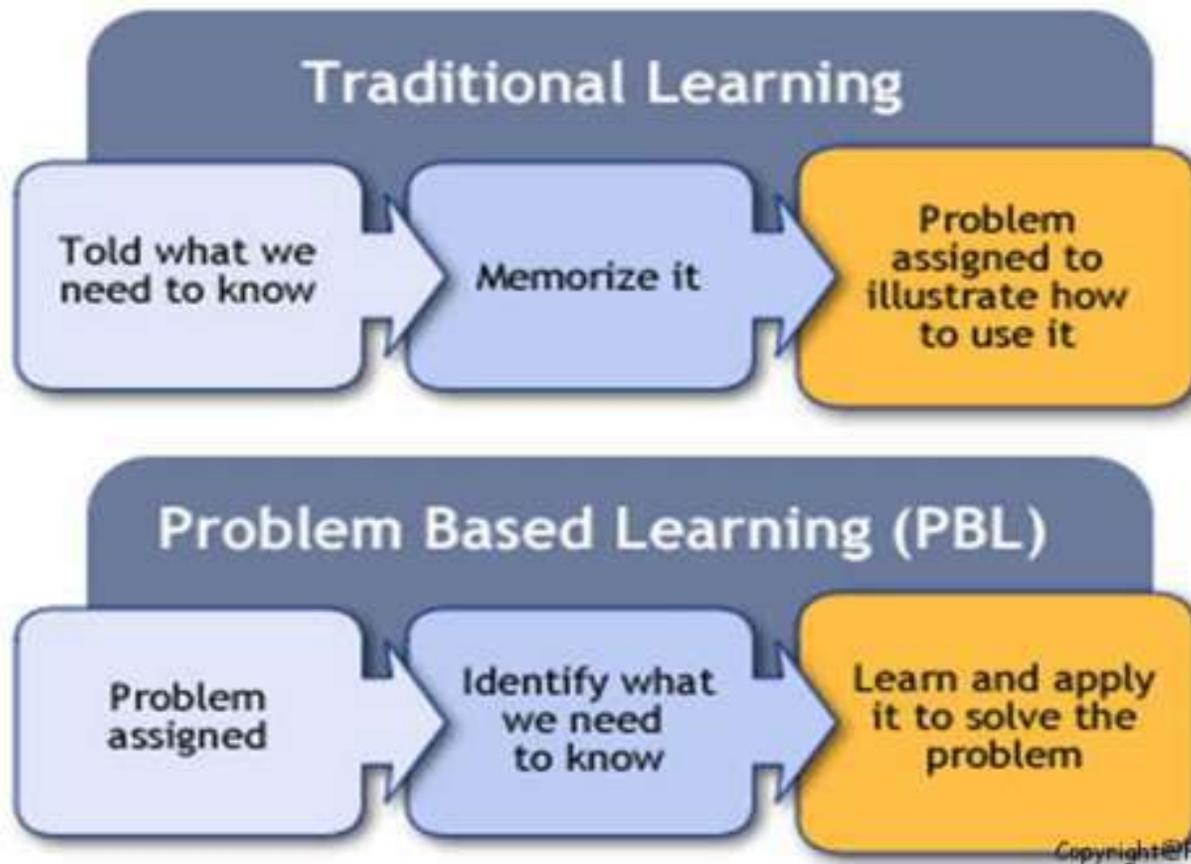
Berkurangnya Interaksi Dengan Pengajar

Pemahaman Terhadap Materi

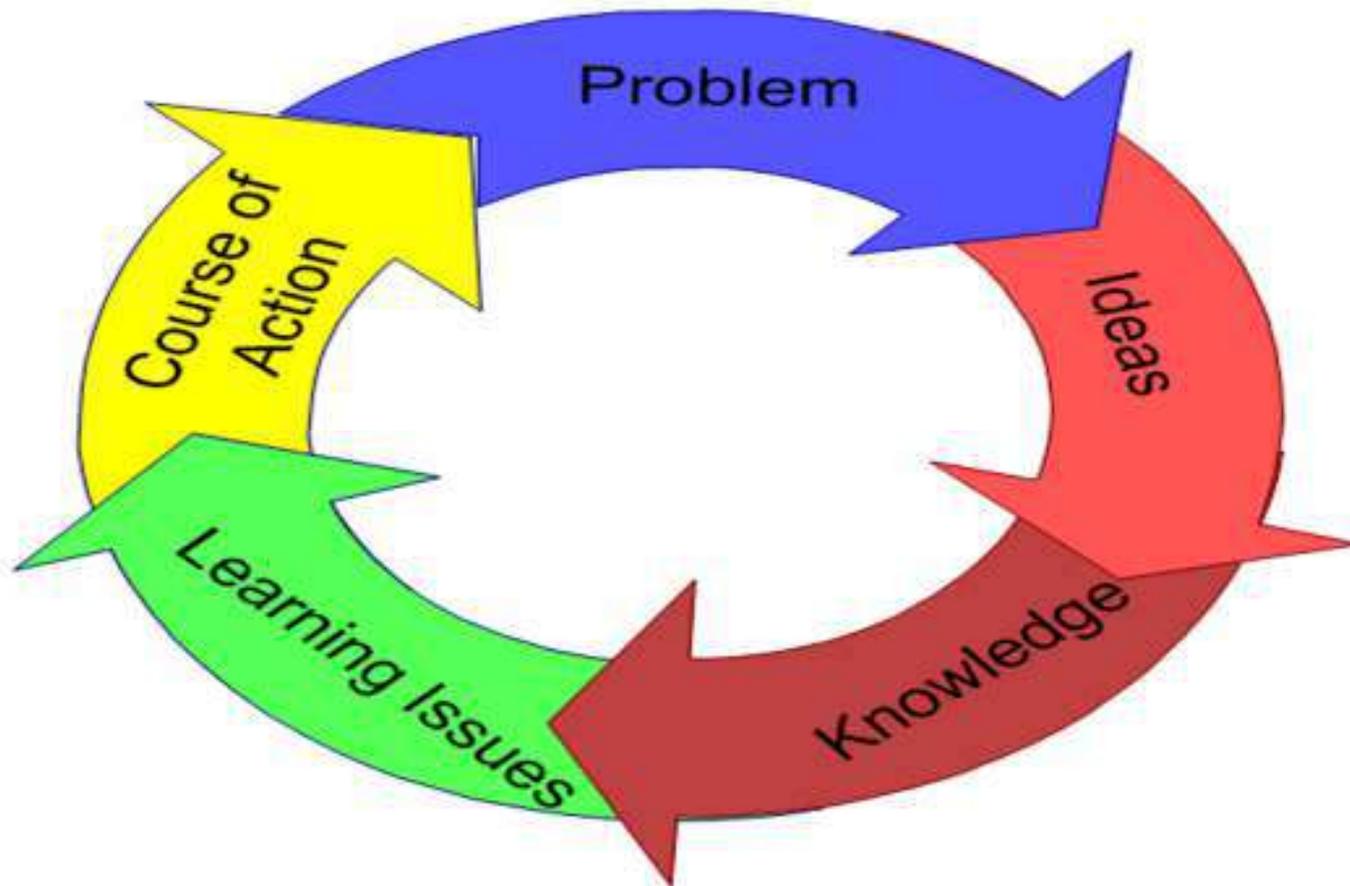
Minimnya Pengawasan



Konsep Pembelajaran PBL



Tahapan Pembelajaran PBL



Contoh



Permasalahan

Pandemi Membuat Perubahan Perilaku Masyarakat

Dampak Pandemi Terhadap Kehidupan

Dampak Pandemi Terhadap Perekonomian

Permintaan dan Penawaran

Pemecahan Masalah





TERIMAKASIH





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung Telp./Fax: (0721) 704624
e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: http://fkip.unila.ac.id

Nomor : 085/UN26.13.02/TU.00.08/2021
Hal : Undangan Pelatihan
Lampiran : 1 Lembar

15 September 2021

Yth. : Bapak/Ibu Guru Ekonomi SMP/SMA/MA/SMK
Kota Bandar Lampung
(Daftar Nama Terlampir)

Dengan hormat,

Sehubungan akan diadakan pengabdian kepada masyarakat dengan ini mengundang bapak/ibu untuk dapat hadir pada:

Hari/ Tanggal : Jumat, 17 September 2021
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Gedung J Lt. 2 Ruang J7 FKIP Universitas Lampung
Acara : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi
Covid-19 Melalui Implementasi Model Problem Based Learning
Bagi Guru-Guru Ekonomi Di Bandar Lampung

Dimohonkan kepada bapak/ibu undangan untuk membawa laptop guna kelancaran kegiatan tersebut.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Pend. Ekonomi,

Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001



URS is a member of Registrar of Standards (Holdings) Ltd.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung Telp./Fax: (0721) 704624
e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: http://fkip.unila.ac.id

Lampiran Surat

Nomor : 085/UN26.13.02/TU.00.08/2021

Tanggal : 15 September 2021

Perihal : Undangan Pelatihan

No	Nama	Asal Sekolah
1	Sarjini Damayanti	SMP Wiyatama Bandar Lampung
2	Rizqi Fadhiel Pamula Yoga, S.Pd.	SMK Negeri 9 Bandar Lampung
3	Ria Resti Bkti Utami, S. Pd.	SMP Global Madani
4	Aulia Putri Anasti	SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung
5	Rizky Prasastifani	SMA YP UNILA Bandar Lampung
6	Aulia Nurul Fauzi, S.Pd	SMA Negeri 14 Bandar Lampung
7	Dian Novita Dewi, S.Pd	SMK Negeri 8 Bandar Lampung
8	Dwi Luvita Sari	MA Al Jauhar
9	Ogestari zalika, S. Pd	SMK Alhuda
10	Dini Novita Sari, S.Pd., Gr	SMP IT Ar Raihan

Ketua Program Studi Pend. Ekonomi,

Dr. Pujiati, M.Pd.

NIP 19770808 200604 2 001



URS is a member of Registrar of Standards (Holdings) Ltd.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung Telp./Fax: (0721) 704624
e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

Nomor : 086/UN26.13.02/TU.00.08/2021
Hal : Undangan Pelatihan
Lampiran : -

15 September 2021

Yth. : Ibu Maria Ulfa
SMA Negeri 1 Jati Agung
di
Lampung Selatan

Dengan hormat,

Sehubungan akan diadakan pengabdian kepada masyarakat dengan ini mengundang bapak/ibu untuk dapat hadir pada:

Hari/ Tanggal : Jumat, 17 September 2021
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Gedung J Lt. 2 Ruang J7 FKIP Universitas Lampung
Acara : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Implementasi Model Problem Based Learning Bagi Guru-Guru Ekonomi Di Bandar Lampung

Dimohonkan kepada bapak/ibu undangan untuk membawa laptop guna kelancaran kegiatan tersebut.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Pend. Ekonomi,

Dr. Pujiati, M.Pd.

NIP 19770808 200604 2 001



URS is a member of Registrar of Standards (Holdings) Ltd.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung Telp./Fax: (0721) 704624
e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: http://fkip.unila.ac.id

DAFTAR HADIR :

HARI/ TANGGAL :

No.	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1	Rizky Prasastifani, S.Pd.	Peserta	1.
2	Aulia Putri Anasti, S.Pd.	Peserta	2.
3	Maria Ulfa, S.Pd.	Peserta	3.
4	Dwi Luvita Sari, S.Pd.	Peserta	4.
5	Dian Novita Dewi, S.Pd.	Peserta	5.
6	Sarjini Damayanti, S.Pd.	Peserta	6.
7	Rizqi Fadhiel Pamula Yoga, S.Pd.	Peserta	7.
8	Ria Resti Bakti Utami, S. Pd.	Peserta	8.
9	Aulia Nurul Fauzi, S.Pd	Peserta	9.
10	Ogestari zalika, S. Pd	Peserta	10.
11	Dini Novita Sari, S.Pd., Gr	Peserta	11.

Bandar Lampung, 2021
Ketua Tim Pengabdian,

Dr. Pujjati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001



SURAT TUGAS

Nomor : 5618/UN26.21/PM/2021

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Nomor: 7220/UN26.13/PN/2021, tanggal 26 Oktober 2021 dengan ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung, menugaskan kepada :

NO	NAMA	NIP/NPM	JABATAN
1.	Dr. Pujiati, M.Pd	197708082006042001	Dosen FKIP Unila
2.	Drs. Yon Rizal, M.Si	196008181986031005	Dosen FKIP Unila
3.	Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd	198510092014042002	Dosen FKIP Unila
4.	Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd	199008062019032016	Dosen FKIP Unila
5.	Amar Maruf	1713031061	Mahasiswa
6.	Ilham Junanda	1713031043	Mahasiswa
7.	Dina Anggraeni	1713031024	Mahasiswa

untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul **"Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 Melalui Implementasi Model *Problem Based Learning* bagi Guru-Guru Ekonomi di Bandar Lampung"**, yang akan dilaksanakan pada bulan Juni s.d. Oktober 2021 di Kota Bandar Lampung.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 27 Oktober 2021

Ketua,

Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A

NIP 196505101993032008

Tembusan :
Dekan FKIP Unila